

## PENGARUH EMOSI TERHADAP PEMILIHAN KATA PADA MAHASISWI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS X

Regina Navira Pratiwi  
Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta 11510  
Regina@esaunggul.ac.id

### Abstract

The purpose of this study is to obtain data on the provision of stimuli that cause negative emotions affect the choice of words. The sampling technique used to select samples is simple random design, which is a sampling technique where each member of the population has the same opportunity to be taken as a sample. From the results of the study obtained  $P = 0,000$ . Because  $P < \alpha$ , then  $H_0$  is rejected, or in other words there is a difference in the score of the number of correct answers between the control group and the experimental group at the Psychology Faculty student of University X. From the results of data processing obtained, with a 95% confidence level, it is found that the null hypothesis submitted was rejected. This shows that giving a stimulus that causes negative emotions affects the choice of words for students of the Faculty of Psychology, University of X. So, it can be concluded that the provision of video as a stimulus that causes negative emotions influences the choice of words for students of the University of X Psychology Faculty.

**Keywords:** negative emotions, early adulthood, word selection, video

### Abstrak

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai pemberian stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata. Teknik sampling yang digunakan untuk memilih sampel yaitu *simple random design*, yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel. Dari hasil penelitian didapatkan  $P=0,000$ . Karena  $P < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, atau dengan kata lain terdapat perbedaan skor jumlah jawaban yang benar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh, dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan bahwa hipotesa nol yang diajukan ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa, pemberian stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemberian video sebagai stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X.

**Kata kunci :** emosi negatif, dewasa awal, pemilihan kata, video

### Pendahuluan

Setiap manusia dalam melakukan berbagai aktivitas kesehariannya dipengaruhi oleh emosi. Dalam bekerja, belajar, bahkan membaca buku pun merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan diiringi oleh emosi. Dalam bertindak, emosi sudah pasti menjadi komponen yang sangat berpengaruh. Emosi yang dirasakan akan mempengaruhi individu untuk melakukan apa pun yang sesuai dengan kondisi emosi saat itu.

Emosi adalah sesuatu yang kompleks yang menciptakan kesiapan untuk bertindak (Hilgard, 2009). Pengertian tersebut menjelaskan bagaimana emosi memiliki peran yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Ketika sedang bahagia seseorang cenderung lebih memilih untuk melakukan suatu tindakan yang menyenangkan. Sebaliknya, ketika seseorang sedang merasa sedih atau menderita, maka orang tersebut

akan lebih cenderung melakukan hal-hal yang sesuai dengan perasaannya pada saat itu.

Dalam suatu penelitian dikatakan bahwa wanita berbeda dengan pria dalam hal sensitivitas tentang emosi, wanita cenderung lebih peka atau sensitif dalam hal mengekspresikan emosi, serta emosi wanita cenderung lebih mudah tersentuh dalam berbagai hal (Hilgard, 2009).

Dalam penelitian tersebut juga dikatakan bahwa emosi wanita lebih mudah tersentuh dikarenakan adanya *gender stereotype*. Terdapat sebuah penelitian yang mendukung mengenai *gender stereotype*, dimana penelitian tersebut menunjukkan intensitas emosi yang tinggi pada wanita dan intensitas emosi yang rendah pada pria (Hilgard, 2009). Perempuan akan cenderung lebih cepat dalam memproses emosi dibandingkan laki-laki. Hal tersebut juga dapat dilihat dari pengaruh *gender hierarchy* yang menjelaskan bahwa wanita

relatif kurang memiliki kekuatan dibandingkan pria, hal ini didasarkan atas perbedaan *gender* yang diamati pada emosi. Misalnya, karena wanita memiliki kekuatan yang kurang maka ia akan menunjukkan sisi emosi yang lemah seperti mudah menangis, ketakutan, atau merasa cemas.

Setiap tindakan seseorang selalu dipengaruhi oleh emosi yang berasal dari lingkungan, lingkungan tersebut menstimulasi emosi yang timbul dan mengekspresikannya dalam bentuk tindakan. Dalam hal ini lingkungan yang peneliti ciptakan guna membangkitkan emosi seseorang berupa video yang dapat menimbulkan emosi negatif. Video ini peneliti gunakan sebagai stimulus untuk membangkitkan emosi dalam menentukan tindakan mereka.

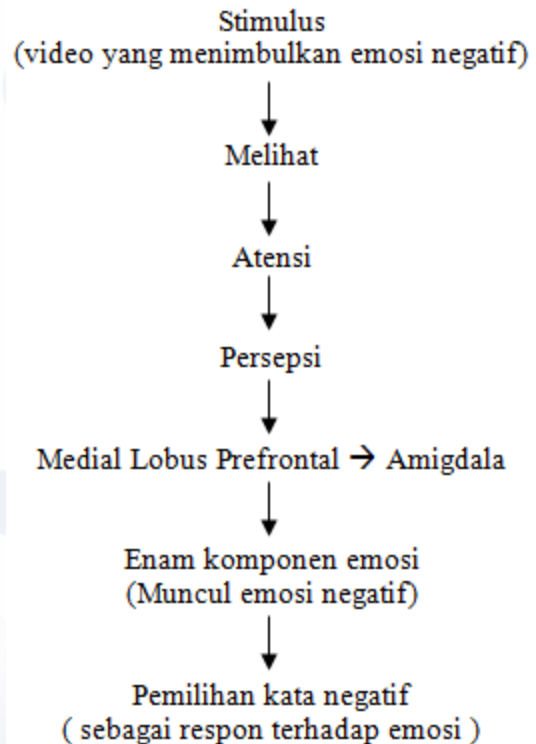
Fenomena yang diangkat berdasarkan teori mengenai emosi, yaitu terjadi pada kalangan mahasiswa, khususnya perempuan. Tidak sedikit dari mereka yang dengan mudah menunjukkan ekspresi dari emosi dengan melakukan suatu tindakan, misalnya dengan bernyanyi, menangis, atau tindakan lainnya. Dalam pemilihan tindakan, mereka cenderung lebih memilih hal-hal yang sesuai dengan kondisi emosi mereka pada saat itu. Misalnya ketika sedang merasa sedih, maka mereka cenderung memilih lagu yang mengandung kata-kata atau lirik yang sesuai dengan perasaan mereka (sedih), begitupun sebaliknya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut, karena sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada kalangan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X. Untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai apakah pemberian stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X.

Video yang ditayangkan akan menjadi stimulus bagi subjek. Pada tayangan tersebut terdapat stimulus berbentuk visual yang ditangkap melalui indera penglihatan yaitu mata. Video merupakan alat/*tools* yang digunakan untuk memunculkan emosi negatif pada partisipan.

Pada saat kita tertarik untuk memperhatikan sesuatu, berarti subjek akan memfokuskan perhatian subjek pada stimulus yang dipilih untuk diperhatikan dan mengabaikan stimulus-stimulus lain yang tidak berhubungan dengan stimulus tersebut. Proses penyeleksian stimulus dengan mengabaikan stimulus lainnya untuk ditanggapi disebut atensi. Kelompok eksperimen diberikan stimulus video berupa situasi negatif. Setelah kelompok eksperimen memberikan atensi terhadap tayangan video yang memiliki situasi negatif tersebut, maka partisipan akan mempersepsikan stimulus dari penayangan video tersebut secara visual, lalu otak akan mengolah

persepsi menjadi emosi dalam *medial lobus prefrontal* yang kemudian diasosiasikan dengan amigdala.



Sacara bersamaan, keenam komponen emosi akan muncul dan terbentuklah emosi. Keenam komponen emosi tersebut adalah *cognitive appraisal, subjective experience, thought and action tendencies, internal bodily change, facial expression*, dan *response to emotion*. Maka, dari keenam komponen emosi tersebut, muncul suatu emosi negatif yang direpresentasikan dalam bentuk respon berupa pemilihan kata negatif.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis membuat hipotesis bahwa:

"Pemberian stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata."

### Metode Penelitian

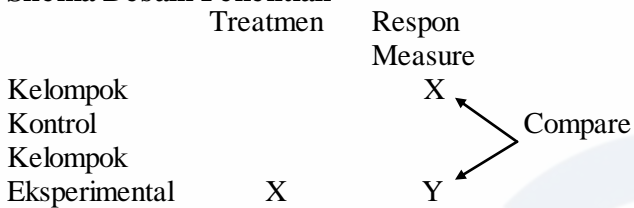
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimental, yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat antara dua variabel dalam suatu penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menelaah dan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada subjek penelitian di dalam suatu situasi terkendali (Christensen, 2007).

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *between-participant posttest only design* (Christensen, 2007 : 309). *Between-participant posttest only design* yaitu sebuah desain

dimana partisipan secara acak ditugaskan untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* berupa penayangan video yang dapat menimbulkan emosi negatif, sementara kelompok eksperimen diberikan *treatment* berupa penayangan video yang dapat menimbulkan emosi negatif.

Partisipan yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah partisipan yang berbeda. Keuntungan dari rancangan adalah peneliti memperoleh validitas internal dan kontrol dari *sequencing effect*.

### Skema Desain Penelitian



### Variabel Primer

Variabel adalah setiap karakteristik, lingkungan, atau situasi eksperimental yang beragam antar satu organisme dengan organisme lainnya, satu lingkungan dengan lingkungan lainnya, dan satu situasi eksperimental dengan situasi eksperimental lainnya. (Christensen, 2007 : 183).

### Variabel Bebas

#### Definisi Konseptual

Stimulus merupakan setiap fenomena dalam lingkungan fisik, baik berupa benda atau objek maupun berupa energi atau perubahan energi yang dapat membangkitkan respon atau merangsang kegiatan indera. Stimulus dapat berbentuk internal maupun eksternal terhadap suatu organisme, jasmaniah, maupun rohaniah (Kartini, Kartono, 1987).

#### Definisi Operasional

Stimulus yang dapat menimbulkan emosi negatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa video. Video yang ditampilkan berupa iklan asuransi di negara Thailand, dimana iklan tersebut berupa iklan yang dapat membangkitkan emosi negatif dengan durasi 3 menit 3 detik. Pada video tersebut, menggunakan Bahasa Thailand dan *subtittle* dalam Bahasa Inggris.

### Variable Terikat

#### Definisi Konseptual

Kata didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa huruf yang diucapkan dan mengandung makna sebagai ungkapan perasaan dan pikiran yang

dapat digunakan dalam berbahasa (Penelitisa, Drs. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia).

### Definisi Operasional

Kata yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 kata, yang terdiri dari 5 kata positif, 5 kata negatif, dan 5 kata netral. 15 kata tersebut akan diberikan dalam selembar kertas. Evaluasi terhadap variabel kata diukur dengan cara melingkari 5 kata dari 15 kata yang menunjukkan emosi partisipan setelah menonton video.

### Variabel Sekunder

Variabel Terkontrol

Variabel yang dapat dikontrol peneliti adalah:

Variabel Terkontrol Sebelum Penelitian

- a) Kondisi Fisik, seperti sakit ataupun tidak enak badan.

Cara mengontrolnya adalah dengan bertanya lebih dahulu kepada partisipan mengenai kondisi partisipan pada saat penelitian.

- b) *Attrition*, yaitu individu tidak menyelesaikan eksperimennya untuk beberapa alasan (Christensen, 2004 : 204), seperti tiba-tiba partisipan mendapat telepon penting dari keluarga. Dapat diatasi dengan menambah jumlah partisipan dengan kriteria partisipan yang sama.
- c) Kondisi Partisipan

Cara mengontrolnya adalah dengan bertanya terlebih dahulu kepada partisipan mengenai kondisinya apakah sedang tergesa-gesa atau tidak.

### Variabel Terkontrol Saat Penelitian

1. Suara bising dari luar ruang penelitian saat eksperimen  
Cara menanggulangnya kelompok kontrol peneliti menjaga atau mengontrol kondisi diluar ruangan penelitian agar tidak menimbulkan kebisingan.
2. Usia sama  
Peneliti memilih mahasiswi. Dimana usianya relatif sama yakni 18-20. Tingkat pendidikan sama
3. Kondisi Emosi  
Cara mengontrol emosi adalah dengan menanyakan pada partisipan bagaimana kondisi emosi mereka saat penelitian, partisipan yang digunakan yaitu saat kondisi emosi partisipan dalam kondisi emosi netral.
4. Volume video

Cara mengontrolnya adalah dengan mengatur besar volume pada saat penayangan video diberikan

5. Pencahayaan

Cara mengontrol pencahayaan adalah dengan mengatur baik pencahayaan pada saat penayangan video maupun pencahayaan ruangan.

6. Instruksi yang sama dan diberikan oleh orang yang sama.

### Variabel Terkontrol Setelah Penelitian

Variabel terkontrol setelah penelitian yaitu dapat berupa kebocoran penelitian. Cara mengontrolnya dengan melarang partisipan memberitahukan prosedur penelitian kepada orang lain.

### Sampel dan Sampling

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel :

- Wanita atau Mahasiswi
- Tidak pernah menonton video “*voiceless father*”
- Nilai Bahasa Inggris pada Semester I, yang memiliki nilai A dan B.

### Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk memilih sampel yaitu *simple random design*. *Simple random design* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel (Sudjana, 2005:169).

#### Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 32 orang, 16 orang yang dimasukkan ke dalam kelompok kontrol, dan 16 orang yang dimasukkan ke dalam kelompok ekaperimen. Dengan estimasi ketersediaan partisipan yang memenuhi kriteria sampel tidak terlalu banyak.

### Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kata yang dipilih oleh partisipan. Kata –kata tersebut terdiri dari 15 kata yang mengandung beberapa emosi. Dari kata-kata tersebut, peneliti dapat mengetahui emosi dari partisipan.

### Alat Bantu

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian, yaitu berupa :

- 1 buah laptop
- 1 buah *infocus*
- 1 buah terminal
- Alat tulis

- Kursi

### Prosedur Penelitian

#### Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menyiapkan video
- Menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan sampel sesuai dengan karakteristik yang diharapkan
- Mengadakan *try out*

- Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari :

#### Kelompok Eksperimen

- Subjek masuk ke dalam ruangan sebanyak 4 orang
- Pemberian lembar kesediaan
- Pemberian instruksi ke-1 mengenai penelitian
- Pengisian lembar kesediaan
- Peneliti mengumpulkan lembar kesediaan
- Pemberian instruksi ke-2 yang diberikan oleh peneliti
- Subjek diminta untuk melihat tayangan video yang mengandung emosi negatif yang berdurasi 3 menit 3 detik.
- Setelah 3 menit 3 detik, akan diberikan instruksi ke-3 oleh peneliti
- Partisipan diminta untuk menuliskan kuesioner mengenai keadaan emosi partisipan setelah menonton tayangan video.
- Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner
- Pemberian instruksi ke-4 yang diberikan oleh peneliti
- Partisipan diminta untuk melingkari 5 buah kata dari 15 kata yang paling sesuai dengan kondisi emosi partisipan pada saat penelitian.
- Peneliti mengumpulkan lembar kertas yang berisi 5 kata.
- Pemberian instruksi ke-5 yang diberikan oleh peneliti
- Partisipan diminta untuk menonton video yang berdurasi 3 menit. Video ini berisi tayangan kejadian-kejadian lucu (mengandung emosi positif) sebagai bentuk tanggungjawab peneliti karena telah merubah kondisi emosi partisipan setelah menonton video sebelumnya.
- Pemberian instruksi ke-6 yang berisi ucapan terimakasih kepada partisipan, dan partisipan
- dipersilahkan meninggalkan ruangan penelitian.

#### Kelompok Kontrol

- Subjek masuk ke dalam ruangan sebanyak 4 orang.
- Pemberian lembar kesediaan.

- c. Pemberian instruksi ke-1 mengenai penelitian.
- d. Pengisian lembar kesediaan.
- e. Peneliti mengumpulkan lembar kesediaan.
- f. Pemberian instruksi ke-2 yang diberikan oleh peneliti.
- g. Partisipan diminta untuk menuliskan kuesioner mengenai keadaan emosi partisipan pada saat penelitian
- h. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner.
- i. Pemberian instruksi ke-3 yang diberikan oleh peneliti.
- j. Partisipan diminta untuk melingkari 5 buah kata dari 15 kata yang paling sesuai dengan kondisi emosi partisipan pada saat penelitian.
- k. Peneliti mengumpulkan lembar kertas yang berisi 5 kata.
- l. Pemberian instruksi ke-4 yang berisi ucapan terimakasih kepada partisipan, dan partisipan dipersilahkan meninggalkan ruangan penelitian.

### Tahap Pengolahan Data

Yang ingin dilihat adalah jumlah kata yang dipilih partisipan yang sesuai dengan kondisi emosi pada saat penelitian.

Penilaian diberikan berdasarkan berapa banyak jumlah kata negatif yang dipilih partisipan yang sesuai dengan kondisi emosi pada saat penelitian. Hasil yang didapat dari tugas kelompok kontrol dibandingkan dengan hasil dari kelompok eksperimen untuk kemudian diolah dengan mempergunakan uji statistik "Mann-Whitney". Perhitungan dengan rumus ini termasuk pada statistika nonparametrik. Pengujian ini dilakukan jika data berskala minimal ordinal dengan 2 kelompok sampel yang tidak saling terikat (bebas/independent).

- Perumusan hasil
- Pengambilan kesimpulan

### Analisis Statistika

#### Uji Mann-Whitney

Data yang diperoleh adalah jumlah soal yang mampu dijawab oleh partisipan. Untuk kepentingan data uji statistik mengenai pengaruh pemberian stimulus yang menimbulkan emosi negatif terhadap pemilihan kata, hipotesisnya adalah:

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan jumlah skor kata negatif antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan jumlah skor kata negatif antara kelompok kontrol dengan kelompok

eksperimen pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X

### Statistik Uji

Sampel Kecil, m dan n ≤ 10

Maka lihat di tabel J dan akan ditemukan hasil *P-value*

Selanjutnya *P-value* dibagi 2. Karena 2 pihak

#### Sampel Besar :

$$Z = \frac{w_x \pm 0,5 - \frac{m(n-1)}{2}}{\sqrt{\frac{mn(N+1)}{12}}}$$

#### Kriteria Uji

##### Sampel kecil :

$P < \alpha$  maka H<sub>0</sub> ditolak

$P > \alpha$  maka H<sub>0</sub> diterima

##### Sampel Besar

Z hitung > Z tabel H<sub>0</sub> ditolak

Z hitung < Z tabel H<sub>0</sub> diterima

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengambilan data pada hari Rabu, tanggal 23 Mei 2012, berikut adalah data yang diperoleh :

Tabel 1

Tabel Data Keseluruhan pada Kelompok Kontrol

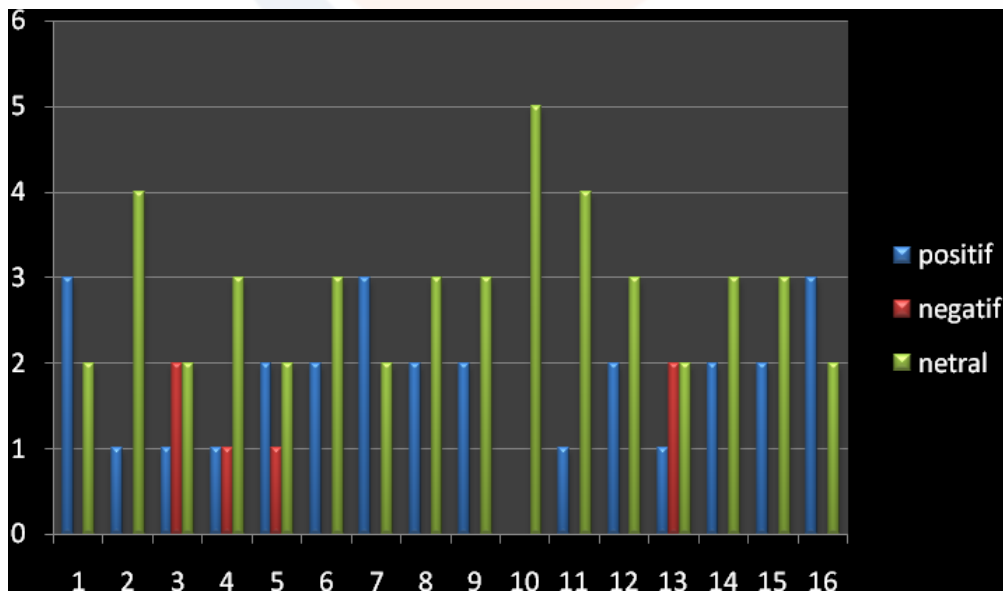
NO	Inisial	Jumlah Kata		
		Positif	Netral	Negatif
1	R	3	2	0
2	AR	1	4	0
3	FH	1	2	2
4	S	1	3	1
5	NKD	2	2	1
6	ANT	2	3	0
7	FE	3	2	0
8	EL	2	3	0
9	DND	2	3	0
10	MI	0	5	0
11	DN	1	4	0
12	DNA	2	3	0
13	INO	1	2	2
14	PAP	2	3	0
15	AMR	2	3	0
16	KN	3	2	0

Tabel 2

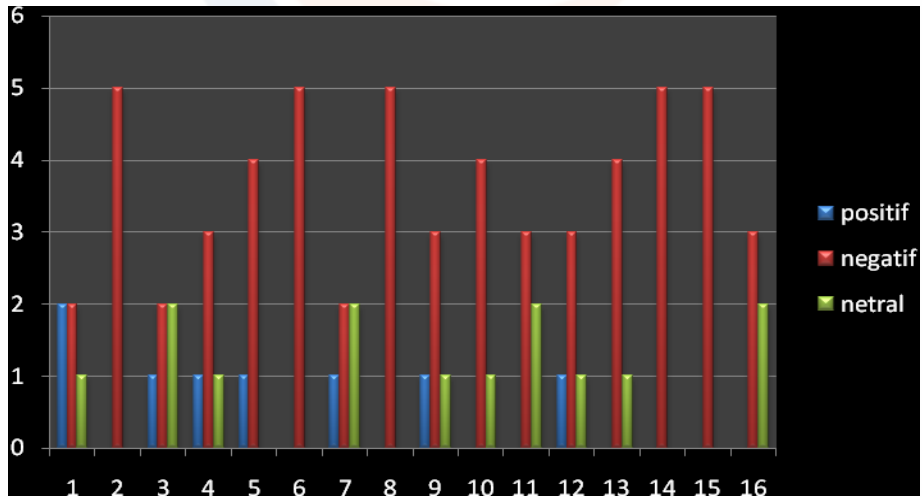
**Tabel Data Keseluruhan pada Kelompok Eksperimen**

NO	Inisial	Jumlah Kata		
		Positif	Netral	Negatif
1	APS	2	1	2
2	PL	0	0	5
3	XY	1	2	2
4	IC	1	1	3
5	DSP	1	0	4
6	RI	0	0	5
7	BAM	1	2	2
8	AN	0	0	5
9	AA	1	1	3
10	IRPS	0	1	4
11	DGY	0	2	3
12	NE	1	1	3
13	FJH	0	1	4
14	GN	0	0	5
15	KR	0	0	5
16	RA	0	2	3

Hasil dari penelitian yang dilakukan, negatif, dan netral dari kelompok kontrol dan didapatkan grafik dalam pemilihan kata positif, kelompok eksperimen.



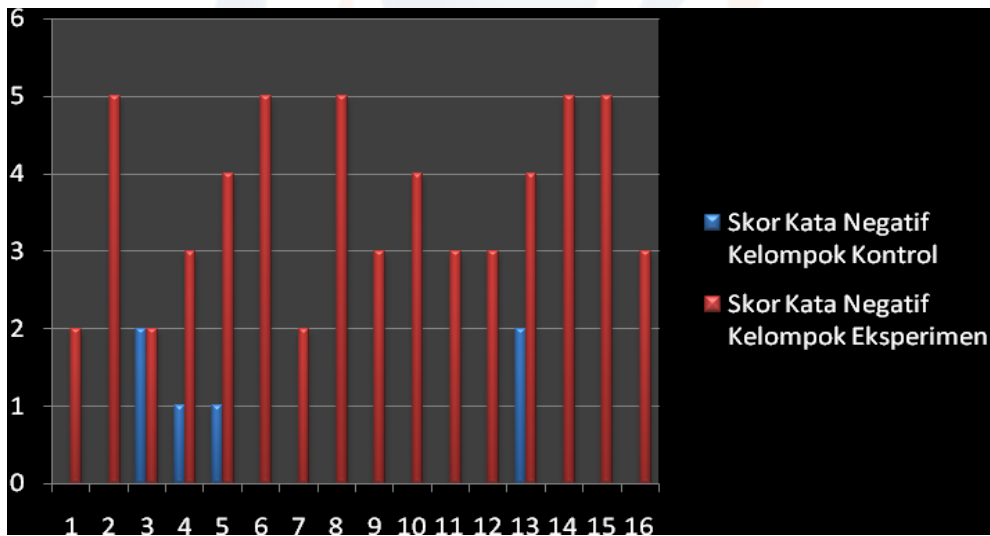
**Grafik 1**  
Grafik Kata yang Dipilih pada Kelompok Kontrol



Grafik 2  
Grafik Kata yang Dipilih pada Kelompok Eksperimen

Kedua grafik diatas merupakan data keseluruhan yang diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti meneliti apakah pemberian stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata pada

mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X, oleh karena itu peneliti juga menampilkan grafik dari hasil perbandingan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang memilih kata-kata negatif.



Grafik 3  
Grafik Perbandingan Jumlah Kata Negatif dari Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

**Uji Beda**

Uji beda dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki perbedaan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data 2 sampel bebas dan berskala rasio maka digunakan Uji *Mann-Whitney*.

- Hipotesis:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan jumlah skor kata negatif antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X.

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan jumlah skor kata negatif antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X.

Statistik uji: Hasil dari SPSS menunjukkan data sebagai berikut :

**Ranks**

	Kelompok Partisipan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor kata negative	Control	16	8.69	139.00
	Eksperimen	16	24.31	389.00
	Total	32		

Bila  $P \leq \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat perbedaan skor jumlah jawaban yang benar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X. Dari tabel signifikansi diatas, didapatkan  $P=0,000$ . Karena  $P < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, atau dengan kata lain terdapat perbedaan skor jumlah jawaban yang benar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X.

**Test Statistics(b)**

	skor kata negatif
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	139.000
Z	-4.870
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000(a)

a. *Not corrected for ties.*

b. *Grouping Variable:* kelompok

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis statistika data yang diperoleh, yaitu dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pemberian stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X.

Stimulus berupa video sebagai *tools* yang dapat memunculkan situasi negatif ditayangkan untuk membangkitkan emosi negatif partisipan. Video yang ditayangkan merupakan serangkaian cerita yang dapat membangkitkan perasaan sedih partisipan. Perasaan sedih yang dimaksud merupakan salah satu emosi yang termasuk dalam jenis emosi negatif. Emosi adalah serangkaian komponen-komponen yang mempersiapkan kita untuk melakukan sesuatu (Hilgard, 2009).

Stimulus tersebut kemudian diproses kedalam enam komponen emosi, yang dimulai dari penilaian kognitif atau *cognitive appraisal* ini terjadi ketika partisipan akan menanggapi stimulus tersebut sesuai

dengan keadaannya, dalam hal ini keadaan yang sedang dirasakan partisipan yaitu emosi sedih. Setelah itu terdapat *subjective experience* yang merupakan suatu perasaan terikat yang disebabkan oleh suatu stimulus. Dalam penelitian ini, partisipan merasa bahwa stimulus tersebut dapat membangkitkan emosi negatifnya. Komponen pembentuk emosi yang ketiga adalah *thought and action tendencies* yang merupakan suatu keinginan terhadap sesuatu. Komponen emosi yang ketiga ini ditunjukkan ketika partisipan menginginkan untuk menangis atau berkaca-kaca. *Internal bodily change* yang merupakan komponen pembentuk emosi ke empat adalah respon tubuh terhadap stimulus tersebut, ditunjukkan ketika partisipan merasa sedih maka jantung kita akan berdetak lebih lambat dari biasanya. Komponen kelima adalah *facial expression*, ekspresi wajah terjadi ketika otot-otot muka merespon terhadap suatu stimulus tertentu, ditunjukkan ketika partisipan merasa sedih maka mata terlihat sayu dan hidung memerah. Komponen terakhir adalah *response to emotion*, yaitu ketika partisipan memilih kata. Kata termasuk kedalam respon emosi karena jika dilihat dari pengertian kata, yaitu kumpulan dari beberapa huruf yang diucapkan dan mengandung makna sebagai ungkapan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa (Peneliti, Drs. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia).

Hasil dari pemilihan kata yang dilakukan partisipan menunjukkan bahwa stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh partisipan, sehingga partisipan memilih kata-kata negatif.

## Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh, dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan bahwa hipotesa nol yang diajukan ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa, pemberian stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemberian video sebagai stimulus yang menimbulkan emosi negatif berpengaruh terhadap pemilihan kata pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X.

## Daftar Pustaka

- Chaplin, C. . (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Cetakan Kedelapan, Alih bahasa Dr. Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartini, K. (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung:



Pionir Jaya.

Matlin, M. W. (2005). *Cognition* (Sixth Edition). United States: John Wiley & Sons.

Nolen, H. et al. (2009). *Atkinson and Hilgard's Introduction to Psychology* (15th ed.). USA: Wadsworth Cengage Learning.

Pinel, J. P. J. (2009). *Biopsikologi Edisi Ke-7*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Siegel, S. (1997). *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Soedjana. (1996). *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.